

Research Article

The Implementation of Congregational Dhuha Prayer Habits to Strengthen Students' Religious Character and Discipline at MTs Al Kholiliyah Sukabumi

Alfina Khaerunnisa

Sekolah Tinggi Agama Islam Kharisma Sukabumi

E-mail: alfinanisakhaerun02@gmail.com

Hendra Adi Saputra

Sekolah Tinggi Agama Islam Kharisma Sukabumi

E-mail: hendraadisaputra003@gmail.com

Shelly Nur Fitriani

Sekolah Tinggi Agama Islam Kharisma Sukabumi

E-mail: shelfit2805@gmail.com

Sriyanti

Sekolah Tinggi Agama Islam Kharisma Sukabumi

E-mail: sriyanti885566@gmail.com

Muhamad Ibnu Malik

Sekolah Tinggi Agama Islam Kharisma Sukabumi

E-mail: muhammadibnu248@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Al-Hukumah: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Studi Islam

Received : May 29, 2026

Revised : June 26, 2026

Accepted : July 20, 2026

Available online : July 31, 2026

How to Cite: Alfina Khaerunnisa, Hendra Adi Saputra, Shelly Nur Fitriani, Sriyanti, & Muhamad Ibnu Malik. (2026). The Implementation of Congregational Dhuha Prayer Habits to Strengthen Students' Religious Character and Discipline at MTs Al Kholiliyah Sukabumi. Al-Hukumah: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Studi Islam, 2(4), 191–199. <https://doi.org/10.63738/al-hukumah.v2i4.48>

Abstract

This study aims to describe the implementation of congregational Dhuha prayer habituation and analyze its role in strengthening students' religious and disciplinary character at MTs Al-Kholiliyah Sukabumi. This research employed a qualitative approach with a case study design and field research method. The research subjects consisted of students, teachers, and school administrators involved in the implementation of the congregational Dhuha prayer program. The results of the study indicate that the habituation of congregational Dhuha prayer at MTs Al-Kholiliyah Sukabumi is carried out

The Implementation of Congregational Dhuha Prayer Habits to Strengthen Students' Religious Character and Discipline at MTs Al Kholiliyah Sukabumi

Alfina Khaerunnisa, Hendra Adi Saputra, Shelly Nur Fitriani, Sriyanti, Muhamad Ibnu Malik

regularly and systematically as part of the school's religious culture. The implementation of this activity involves all members of the school community, with teachers serving as mentors and role models for students. The habituation of congregational Dhuha prayer contributes to strengthening students' religious character, as reflected in their increased awareness of worship, habitual practice of prayer, and attitudes that embody Islamic values in daily life. Furthermore, this activity also plays a significant role in strengthening disciplinary character, as evidenced by improved punctuality, compliance with school regulations, and students' responsibility in participating in school activities. Therefore, the habituation of congregational Dhuha prayer can serve as an effective strategy for supporting the development of students' religious and disciplinary character within the Islamic school environment.

Keywords: Dhuha Prayer Habituation, Religious Character, Disciplinary Character, Character Education, Islamic Junior Secondary School.

Implementasi Pembiasaan Salat Duha Berjamaah dalam Penguatan Karakter Religius dan Disiplin Siswa di MTs Al Kholiliyah Sukabumi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembiasaan salat Dhuha berjamaah serta menganalisis perannya dalam penguatan karakter religius dan disiplin siswa di MTs Al-Kholiliyah Sukabumi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan salat Dhuha berjamaah di MTs Al-Kholiliyah Sukabumi dilaksanakan secara rutin dan terstruktur sebagai bagian dari budaya religius madrasah. Implementasi kegiatan ini melibatkan seluruh warga madrasah dengan dukungan guru sebagai pembimbing dan teladan bagi siswa. Pembiasaan salat Dhuha berjamaah berkontribusi terhadap penguatan karakter religius yang ditunjukkan melalui meningkatnya kesadaran beribadah, kebiasaan berdoa, serta sikap yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan tersebut juga berperan dalam penguatan karakter disiplin yang terlihat dari meningkatnya ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti kegiatan madrasah. Dengan demikian, pembiasaan salat Dhuha berjamaah dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung penguatan karakter religius dan disiplin siswa di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: Pembiasaan Shalat Dhuha, Karakter Religius, Karakter Disiplin, Pendidikan Karakter, Madrasah Tsanawiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Dalam konteks pendidikan Indonesia, penguatan karakter menjadi salah satu fokus utama yang terus dikembangkan sebagai upaya membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik (Indriasari et al., 2024). Penguatan karakter menjadi semakin penting di tengah perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang membawa berbagai perubahan dalam pola pikir, perilaku, dan gaya hidup peserta didik. Berbagai fenomena seperti rendahnya kedisiplinan, kurangnya kesadaran beribadah, serta menurunnya kepedulian terhadap nilai-nilai moral menunjukkan bahwa pendidikan karakter perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan melalui berbagai program yang terintegrasi dalam lingkungan

The Implementation of Congregational Dhuha Prayer Habits to Strengthen Students' Religious Character and Discipline at MTs Al Kholiliyah Sukabumi

Alfina Khaerunnisa, Hendra Adi Saputra, Shelly Nur Fitriani, Sriyanti, Muhamad Ibnu Malik

sekolah (Syarif, 2025).

Salah satu karakter yang menjadi prioritas dalam pendidikan Islam adalah karakter religius. Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kepatuhan seseorang dalam menjalankan ajaran agama yang dianut serta mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter religius tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan ibadah, tetapi juga mencakup kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan akhlak mulia. Pengembangan karakter religius pada peserta didik sangat penting karena dapat menjadi fondasi dalam menghadapi berbagai tantangan moral dan sosial yang berkembang di era modern. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dan terstruktur mampu memperkuat karakter religius peserta didik secara signifikan (Abidin et al., 2025).

Selain karakter religius, karakter disiplin juga menjadi aspek penting yang perlu ditanamkan sejak dini. Disiplin merupakan sikap patuh terhadap aturan, kesadaran dalam menjalankan kewajiban, serta kemampuan mengelola waktu dan tanggung jawab secara konsisten (Nawir et al., 2024). Karakter disiplin memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan pembentukan kepribadian peserta didik. Siswa yang memiliki tingkat disiplin yang baik cenderung lebih mampu mengatur aktivitas belajar, mematuhi tata tertib sekolah, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Oleh karena itu, sekolah perlu menghadirkan berbagai program pembiasaan yang dapat melatih dan mengembangkan karakter disiplin peserta didik secara berkelanjutan.

Salah satu strategi yang efektif dalam pembentukan karakter adalah melalui metode pembiasaan (habituation). Metode pembiasaan merupakan proses pendidikan yang dilakukan secara berulang dan terus-menerus sehingga suatu perilaku positif menjadi kebiasaan yang melekat pada diri peserta didik. Kegiatan pembiasaan memiliki keunggulan karena tidak hanya memberikan pemahaman secara teoritis, tetapi juga melatih peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik karena memberikan pengalaman langsung yang dilakukan secara konsisten dalam lingkungan pendidikan (Fatmawati et al., 2025).

Dalam lingkungan madrasah, salah satu bentuk pembiasaan keagamaan yang sering diterapkan adalah pelaksanaan salat Dhuha berjamaah. Salat Dhuha merupakan ibadah sunnah yang memiliki nilai spiritual tinggi serta berbagai keutamaan dalam ajaran Islam. Pelaksanaan salat Dhuha secara berjamaah di sekolah tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas ibadah peserta didik, tetapi juga menjadi media pendidikan karakter yang efektif. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk hadir tepat waktu, mematuhi tata tertib, menjaga ketertiban selama pelaksanaan ibadah, serta membiasakan diri menjalankan amalan keagamaan secara rutin. Dengan demikian, salat Dhuha berjamaah memiliki potensi besar dalam membentuk karakter religius sekaligus karakter disiplin siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto et al. (2023), menunjukkan bahwa pembiasaan salat Dhuha mampu menanamkan karakter religius melalui

The Implementation of Congregational Dhuha Prayer Habits to Strengthen Students' Religious Character and Discipline at MTs Al Kholiliyah Sukabumi

Alfina Khaerunnisa, Hendra Adi Saputra, Shelly Nur Fitriani, Sriyanti, Muhamad Ibnu Malik

peningkatan kesadaran beribadah, pembentukan akhlak yang baik, serta kebiasaan menjalankan ibadah sunnah dan wajib secara konsisten. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa pembiasaan salat Dhuha dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk perilaku positif peserta didik di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian Aprilia & Sajari (2022) menemukan bahwa pembiasaan salat Dhuha berperan penting dalam pembentukan karakter religius karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman melalui praktik ibadah yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan.

Tidak hanya berpengaruh terhadap karakter religius, pembiasaan salat Dhuha juga berkontribusi dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Penelitian Khofi (2024) menjelaskan bahwa pelaksanaan salat Dhuha yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan kemampuan manajemen waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, tanggung jawab, dan pengendalian diri peserta didik. Kegiatan ini mendorong siswa untuk terbiasa hadir sesuai jadwal yang telah ditentukan dan mengikuti rangkaian kegiatan dengan tertib sehingga nilai-nilai kedisiplinan dapat berkembang secara alami melalui pengalaman langsung.

MTs Al-Kholiliyah Sukabumi merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan program pembiasaan salat Dhuha berjamaah sebagai bagian dari budaya madrasah. Program ini dilaksanakan secara rutin dengan tujuan menanamkan nilai-nilai keislaman sekaligus membentuk karakter peserta didik. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya dibiasakan untuk melaksanakan ibadah sunnah, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan sikap disiplin dalam mengikuti aturan dan jadwal yang telah ditetapkan oleh madrasah. Keberadaan program ini menunjukkan komitmen madrasah dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam aktivitas sehari-hari peserta didik.

Meskipun program pembiasaan salat Dhuha berjamaah telah dilaksanakan secara rutin, efektivitas implementasinya dalam memperkuat karakter religius dan disiplin siswa masih perlu dikaji lebih mendalam. Penelitian pada konteks MTs Al-Kholiliyah Sukabumi menjadi penting untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan tersebut, bentuk karakter yang berkembang pada diri siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilannya. Kajian ini juga relevan karena peserta didik tingkat madrasah tsanawiyah berada pada fase remaja awal yang merupakan periode penting dalam pembentukan karakter dan kebiasaan hidup yang akan berpengaruh pada perkembangan mereka di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembiasaan salat Dhuha berjamaah dalam penguatan karakter religius dan disiplin siswa di MTs Al-Kholiliyah Sukabumi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis pembiasaan keagamaan, khususnya pada jenjang madrasah tsanawiyah di Indonesia

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi

The Implementation of Congregational Dhuha Prayer Habits to Strengthen Students' Religious Character and Discipline at MTs Al-Kholiliyah Sukabumi

Alfina Khaerunnisa, Hendra Adi Saputra, Shelly Nur Fitriani, Sriyanti, Muhamad Ibnu Malik

pembiasaan salat Dhuha berjamaah dalam penguatan karakter religius dan disiplin siswa di MTs Al-Kholiliyah Sukabumi. Subjek penelitian terdiri atas guru dan siswa yang terlibat dalam pelaksanaan program salat Dhuha berjamaah. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam kegiatan yang diteliti sehingga mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sumilih et al., 2025).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program serta pengaruhnya terhadap karakter siswa, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan salat Dhuha berjamaah di lingkungan madrasah. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, jadwal pelaksanaan, dan data kehadiran siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga dapat menggambarkan secara jelas implementasi pembiasaan salat Dhuha berjamaah dalam penguatan karakter religius dan disiplin siswa (Miles et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembiasaan Salat Dhuha Berjamaah di MTs Al-Kholiliyah Sukabumi

Pembiasaan salat Dhuha berjamaah merupakan salah satu program keagamaan yang menjadi bagian dari budaya madrasah di MTs Al-Kholiliyah Sukabumi. Program ini dilaksanakan secara rutin pada pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai sebagai upaya menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan peserta didik. Kegiatan tersebut dirancang tidak hanya sebagai pelaksanaan ibadah sunnah, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter melalui pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Dalam pendidikan Islam, metode pembiasaan dipandang sebagai strategi yang efektif untuk membentuk perilaku positif karena peserta didik dilatih untuk melakukan suatu tindakan secara konsisten hingga menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari (Yulistia et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan salat Dhuha berjamaah diawali dengan persiapan siswa untuk berwudu dan berkumpul di tempat ibadah yang telah ditentukan. Setelah seluruh peserta didik hadir, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan salat Dhuha secara berjamaah yang dipimpin oleh guru atau siswa yang ditunjuk sebagai imam. Kegiatan kemudian ditutup dengan doa bersama dan penyampaian nasihat keagamaan singkat yang berkaitan dengan akhlak, kedisiplinan, maupun motivasi belajar. Rangkaian kegiatan tersebut menunjukkan bahwa program salat Dhuha berjamaah tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ritual, tetapi juga sebagai media pendidikan yang mengintegrasikan aspek spiritual dan pembentukan karakter.

Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak terlepas dari peran aktif guru sebagai pembimbing sekaligus teladan bagi peserta didik. Guru berperan dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan, memberikan arahan kepada siswa, serta memastikan seluruh peserta didik mengikuti kegiatan dengan tertib. Keteladanan yang diberikan oleh guru menjadi faktor penting dalam proses pembiasaan karena siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung dalam lingkungan sekolah (Nasrudin et al., 2023). Selain itu, dukungan pihak madrasah melalui penyediaan sarana ibadah dan pengaturan jadwal kegiatan turut mendukung keberlangsungan program secara konsisten.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap pelaksanaan salat Dhuha berjamaah. Mereka

The Implementation of Congregational Dhuha Prayer Habits to Strengthen Students' Religious Character and Discipline at MTs Al Kholiliyah Sukabumi

Alfina Khaerunnisa, Hendra Adi Saputra, Shelly Nur Fitriani, Sriyanti, Muhamad Ibnu Malik

menganggap kegiatan tersebut membantu membiasakan diri untuk melaksanakan ibadah secara rutin serta menciptakan suasana belajar yang lebih tenang dan kondusif. Temuan ini memperlihatkan bahwa implementasi pembiasaan salat Dhuha berjamaah di MTs Al-Kholiliyah Sukabumi telah berjalan secara terstruktur dan menjadi bagian penting dalam upaya penguatan karakter peserta didik.

Penguatan Karakter Religius melalui Pembiasaan Salat Dhuha Berjamaah

Karakter religius merupakan salah satu nilai utama yang ingin dikembangkan melalui program pembiasaan salat Dhuha berjamaah di MTs Al-Kholiliyah Sukabumi. Karakter religius tercermin dalam sikap patuh menjalankan ajaran agama, kesadaran beribadah, serta kemampuan mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan salat Dhuha yang dilakukan secara rutin, peserta didik memperoleh pengalaman langsung dalam menjalankan ibadah sehingga nilai-nilai religius tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan secara nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan salat Dhuha berjamaah berkontribusi terhadap meningkatnya kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah. Siswa menjadi lebih terbiasa melaksanakan salat tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, serta menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap aktivitas keagamaan lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah mampu membentuk pola perilaku religius yang berkembang melalui proses latihan dan pengulangan secara terus-menerus. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Kamila et al.(2025) yang menyatakan bahwa pembiasaan salat Dhuha dapat meningkatkan karakter religius siswa melalui pembentukan kebiasaan beribadah dan penguatan hubungan spiritual dengan Allah Swt.

Selain meningkatkan kesadaran beribadah, pelaksanaan salat Dhuha berjamaah juga memberikan pengaruh terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Selama kegiatan berlangsung, siswa dilatih untuk menjaga ketertiban, menghormati guru dan teman, serta menjaga kesopanan dalam bertutur kata dan bertindak. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari karakter religius yang tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan (*hablum minallah*), tetapi juga hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*). Melalui proses pembiasaan yang berkesinambungan, siswa belajar menginternalisasi nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian Akhyar & Sutrawati, (2021) yang menjelaskan bahwa kegiatan pembiasaan salat Dhuha memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama secara langsung. Dengan demikian, program salat Dhuha berjamaah di MTs Al-Kholiliyah Sukabumi dapat dipandang sebagai salah satu bentuk implementasi pendidikan karakter religius yang efektif dalam lingkungan madrasah.

Penguatan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Salat Dhuha Berjamaah

Selain membentuk karakter religius, pembiasaan salat Dhuha berjamaah juga berperan dalam penguatan karakter disiplin siswa. Karakter disiplin merupakan sikap taat terhadap aturan, mampu mengelola waktu dengan baik, serta memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. Dalam

The Implementation of Congregational Dhuha Prayer Habits to Strengthen Students' Religious Character and Discipline at MTs Al Kholiliyah Sukabumi

Alfina Khaerunnisa, Hendra Adi Saputra, Shelly Nur Fitriani, Sriyanti, Muhamad Ibnu Malik

konteks pendidikan, disiplin menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan pembentukan kepribadian peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan salat Dhuha berjamaah mendorong siswa untuk hadir lebih awal di sekolah agar dapat mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kebiasaan tersebut secara tidak langsung melatih siswa untuk menghargai waktu dan membentuk keteraturan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Selain itu, siswa juga dibiasakan mengikuti tata tertib yang berlaku selama kegiatan berlangsung, seperti menjaga ketenangan, mengikuti arahan guru, dan melaksanakan ibadah sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter disiplin peserta didik. Siswa yang terbiasa mengikuti kegiatan salat Dhuha berjamaah menunjukkan kecenderungan lebih tertib dalam mengikuti pembelajaran dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin yang dibangun melalui kegiatan keagamaan dapat memberikan pengaruh pada aspek kehidupan sekolah yang lebih luas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Khofi (2024) yang menyatakan bahwa pembiasaan salat Dhuha mampu meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pengelolaan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan pembentukan tanggung jawab pribadi.

Di samping itu, keterlibatan guru dalam mengawasi dan membimbing pelaksanaan kegiatan juga menjadi faktor yang mendukung terbentuknya karakter disiplin siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengontrol kegiatan, tetapi juga sebagai figur yang memberikan contoh mengenai pentingnya mematuhi aturan dan menghargai waktu (Mardiningsih, 2026). Interaksi yang terjadi selama proses pembiasaan memungkinkan siswa untuk belajar secara langsung mengenai perilaku disiplin yang diharapkan oleh lingkungan sekolah.

Dengan demikian, pembiasaan salat Dhuha berjamaah di MTs Al-Kholiliyah Sukabumi tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek spiritual, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin dan terstruktur, siswa dibiasakan untuk menaati aturan, mengelola waktu dengan baik, serta menjalankan tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa program salat Dhuha berjamaah memiliki peran strategis dalam mendukung penguatan karakter religius dan disiplin secara bersamaan.

KESIMPULAN

Implementasi pembiasaan salat Dhuha berjamaah di MTs Al-Kholiliyah Sukabumi telah dilaksanakan secara rutin dan terstruktur sebagai bagian dari program pembinaan keagamaan di madrasah. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan seluruh siswa dan guru melalui rangkaian kegiatan yang mencakup persiapan ibadah, pelaksanaan salat secara berjamaah, serta pemberian nasihat keagamaan. Konsistensi pelaksanaan program menunjukkan bahwa pembiasaan salat Dhuha berjamaah tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ibadah sunnah, tetapi juga menjadi sarana pendidikan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembiasaan salat Dhuha berjamaah berkontribusi dalam penguatan karakter religius dan disiplin siswa. Karakter religius terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah, berdoa, serta menerapkan nilai-nilai keislaman dalam

The Implementation of Congregational Dhuha Prayer Habits to Strengthen Students' Religious Character and Discipline at MTs Al Kholiliyah Sukabumi

Alfina Khaerunnisa, Hendra Adi Saputra, Shelly Nur Fitriani, Sriyanti, Muhamad Ibnu Malik

kehidupan sehari-hari. Sementara itu, karakter disiplin tercermin dari kebiasaan hadir tepat waktu, mematuhi tata tertib madrasah, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pembiasaan salat Dhuha berjamaah dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung penguatan karakter religius dan disiplin siswa di lingkungan madrasah

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A., Amien, S., & Nurhakim, M. (2025). Strategi pembiasaan dan dampaknya pada pembentukan karakter religius siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 835–846.
- Akhyar, Y., & Sutrawati, E. (2021). Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 132–146.
- Aprilia, S., & Sajari, D. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 211–222. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i2.3114>
- Fatmawati, F., Aswad, H., & Laswi, A. S. (2025). Pelaksanaan Metode Pembiasaan sebagai Strategi Pembentukan Karakter Religius pada Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 14(1), 13–22.
- Haryanto, R., Firmansyah, T. M., & Rosadi, U. (2023). Penanaman Karakter Religius melalui Pembiasaan Sholat Dhuha. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5784–5789. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2571>
- Indriasari, R., Sidiq, F. F., & Mendrofa, D. E. K. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Wujud Pendidikan Berkualitas Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan*, 6(2), 96–103.
- Kamila, N., Al-Afthoni, F. Z., & Nada, N. U. Q. (2025). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 04 Mundurejo. *An-Nadwah: Journal Research on Islamic Education*, 1(01), 74–88.
- Khofi, M. B. (2024). Pembiasaan Sholat Dhuha dalam Membangun Karakter Disiplin siswa. *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 73–84. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i2.4960>
- Mardiningsih, R. (2026). Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Kemandirian Anak. *UNISAN JURNAL*, 5(1), 129–139.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage.
- Nasrudin, E., Sandi, M. K., Alfian, M. I. R., & Fakhruddin, A. (2023). Penguatan pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 11–19. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.55288>
- Nawir, M., Bachtiar, R. A., & Afifah, S. R. (2024). Indikator disiplin kerja. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(03), 301–320.
- Sumilih, D. A., Jaya, A., Fitrianiingsih, A. D. R., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Irawan, E. P., Dirna, F. C., Rachmaningtyas, N. A., Ras, A., Pujiriyani, D. W., & Setyorini, N. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Syarif, N. Q. (2025). Dekadensi moral siswa sekolah: Telaah faktor, dampak, dan solusi pendidikan karakter. *Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Dasar*, 2(2), 19–28.

The Implementation of Congregational Dhuha Prayer Habits to Strengthen Students' Religious Character and Discipline at MTs Al Kholiliyah Sukabumi

Alfina Khaerunnisa, Hendra Adi Saputra, Shelly Nur Fitriani, Sriyanti, Muhamad Ibnu Malik

- Yulistia, N., Kartasasmita, Y. A., & Ulfah, U. (2023a). Pengaruh Habbit Forming (Pembiasaan) terhadap Karakter Religius Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6562–6567.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2796>
- Yulistia, N., Kartasasmita, Y. A., & Ulfah, U. (2023b). Pengaruh Habbit Forming (Pembiasaan) terhadap Karakter Religius Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6562–6567.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2796>